

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.² Literasi keuangan yaitu kebutuhan dasar bagi setiap orang baik perorangan, kelompok maupun lembaga keuangan agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan tidak hanya fungsi dari pendapatan semata (rendah pendapatan), kesulitan juga dapat terjadi jika ada kesalahan dalam pengelolaan keuangan (miss-managemen).³

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), memberikan pengertian bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.⁴ Pada intinya literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan semata, namun sikap dan perilaku pun dapat memberikan efek dalam

² Kusumaningtuti Soetono dan Cecep Setiawan, *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada ,2018), hlm. 8.

³ Ayu , Rofaida, dan Sari, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya, *proceeding of The Internasional Conference on Teacher Educational; Join Conference UPI & UPSI Bandung*”, Indonesia, 8-10 November 2010, hlm. 553.

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, (Revisit 2017), hlm. 77.

meningkatkan literasi keuangan literasi keuangan yang kemudian dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan.

Sebagai regulator industri keuangan, OJK mengeluarkan kebijakan dalam penilaian literasi keuangan melalui Strategi Nasional Literasi Keuangan (SNLK) pada POJK No. 76/POJK.07/2016 tentang peningkatan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menjelaskan pintu pertama bagi seseorang untuk memiliki literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai industri jasa keuangan. Pengetahuan mengenai lembaga industri jasa keuangan akan membantu masyarakat untuk mengakses atau memanfaatkan produk dan layanan keuangan. Setelah mengetahui industri jasa keuangan masyarakat diharapkan mengetahui produk-produk yang ditawarkan. Tingginya tingkat literasi keuangan akan membantu dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.⁵

Masyarakat yang dijadikan sasaran untuk mewujudkan strategi tersebut salah satunya adalah pelajar atau mahasiswa yang merupakan gerbang terdepan kecerdasan bangsa. Selain itu pelajar atau mahasiswa merupakan sumber informasi dari kaum intelektual untuk memberikan pemahaman keuangan terhadap masyarakat sekitar.⁶

Selain mengetahui dan memahami tentang keuangan beserta lembaga-lembaga terkait, mahasiswa juga harus mampu mengaplikasikanya dengan

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional...*, hlm. 2

⁶ Wulandari Dwi Safitri, *Skripsi: Tingkat Literasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun Angkatan 2014-2016*, Surakarta, 2018, hlm. 6.

tepat. Misalkan ketika mahasiswa ingin menggunakan investasi, maka harus paham konsep investasi agar terhindar dari investasi yang tidak benar atau berkedok memberikan *return* tinggi dan *risk* rendah. Untuk itu diharapkan mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi melalui edukasi literasi keuangan.⁷

Bagi sebagian besar mahasiswa, masa kuliah adalah saat pertama mereka mengelola keuangannya sendiri sehingga mahasiswa menghadapi berbagai macam permasalahan yang baru dan mnghadapi lingkungan yang baru tanpa adanya pengawasan dan dukungan dari orang tua. Oleh sebab itu mahasiswa dituntut mandiri untuk mengatur keuangannya dengan baik dan juga harus bisa bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuat. Di antara persoalan dan permasalahan keuangan di atas yang sering terjadi pada mahasiswa yakni bergantung pada orang tua. Selain itu, sikap boros dari mahasiswa tersebut merupakan permasalahan yang sering dihadapi.

Kini semakin banyak perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Pembelajaran literasi keuangan di perguruan tinggi negeri didukung dengan adanya berbagai program studi yang akan mempermudah proses edukasi.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah merupakan jurusan yang bersentuhan dengan keuangan syariah. Mahasiswa perguruan tinggi memiliki pengetahuan, pengalaman dan praktik yang lebih luas jika dibandingkan

⁷ Farah Margartha & Reza Arief Pambudhi, “Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi”, *JMK*, Vol. 17, Nomor 1, Maret 2015, hlm. 77.

dengan masyarakat umum, terutama mahasiswa jurusan perbankan yang notabennya paham mengenai keuangan, semestinya mereka memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan masyarakat pada umumnya.

Mahasiswa perbankan syariah adalah mahasiswa yang mempelajari mengenai keuangan, lembaga keuangan, produk-produknya, manajemen keuangan, prinsip-prinsip bank syariah, dan lain sebagainya. Menjadikan jurusan ini berperan sangat penting dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Oleh karena itu diharapkan mahasiswa perbankan syariah mampu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Dalam hal ini peneliti mengambil penelitian mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung program studi perbankan syariah angkatan 2018-2019 agar mempermudah dalam penelitian skripsi. Jumlah mahasiswa perbankan angkatan 2018 berjumlah 296 orang dan angkatan 2019 berjumlah 174 orang dengan jumlah keseluruhan 470 orang.

Berangkat dari permasalahan di atas peneliti beranggapan bahwa perlu adanya penelitian tentang permasalahan tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh literasi keuangan mahasiswa dengan judul **“Implikasi Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa sebagai Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018-2019).”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, dapat di fokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan literasi keuangan syariah pada mahasiswa prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2019?
2. Bagaimana implikasi literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2019 sebagai nasabah bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dibuat peneliti, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana literasi keuangan syariah pada mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2019.
2. Untuk menganalisis implikasi literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2019 sebagai nasabah bank syariah.

D. Kegunaan Penelitian

a. Bagi mahasiswa prodi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi mahasiswa program studi perbankan syariah untuk mengetahui tingkat literasi keuangan bank syariah.

b. Bagi bank syariah

Untuk dijadikan sebagai evaluasi kerja dan sumber informasi sebagai tolak ukur pertimbangan dan pengambilan kebijakan dalam upaya meningkatkan kinerja layanan bank syariah.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan yang berkenaan dengan tingkat literasi keuangan syariah.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkannya sebuah penelitian lebih lanjut dan sebagai referensi apabila melakukan penelitian sejenis serta memberikan kontribusi bagi penelitian yang akan datang.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan dan menghasilkan pembahasan yang terarah, maka dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah agar dapat diketahui hasil yang akan diteliti. Peneliti hanya memfokuskan penelitiannya terhadap mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Prodi Perbankan Syariah angkatan 2018-2019 yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini. Sedangkan responden dalam penelitian ini adalah prodi

Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

F. Penegasan Istilah

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan individu dalam mengelola dana atau keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Dalam konteks pembangunan literasi keuangan dapat diartikan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah serta produk keuangan syariah, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan secara syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan.⁸

2. Keputusan sebagai Nasabah Bank Syariah

Keputusan adalah hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu di antara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.⁹

Menurut Undang-undang No. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat (16) tentang perbankan syariah, nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank syariah dan/atau UUS.¹⁰

Menurut Supranto, yang dimaksud keputusan nasabah adalah intervensi antara strategi pasar (seperti yang dipraktikan dalam bauran

⁸ Muhamad, *bank dan lembaga keuangan syariah lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018)

⁹ Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2000), hlm. 3.

¹⁰ Undang-undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.

pemasaran) yang artinya hasil (*outcomes*) dari strategi pemasaran perusahaan ditentukan oleh interaksinya sebagai proses yang mengantar keputusan nasabah bank syariah.¹¹

3. Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah

Mahasiswa program studi Perbankan Syariah yang dimaksudkan adalah mahasiswa yang sedang belajar dan telah menerima mata kuliah di perguruan tinggi yang sedang mengambil program studi Perbankan Syariah angkatan 2018-2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di yang sekarang sedang menempuh semester 8 dan 6 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung .

G. Sistematika Skripsi

Untuk dapat memahami struktur penulisan penelitian, maka disusun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, terdiri dari: (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (f) penegasan istilah, (g) sistematika skripsi.

Bab II tinjauan pustaka, terdiri dari: (a) literasi keuangan syariah, (b) keputusan nasabah dalam memilih bank syariah, (c) penelitian terdahulu.

Bab III metode penelitian, terdiri dari: (a) jenis dan pendekatan penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, (h) tahap-tahap penelitian.

¹¹ Eka Dyah Setyaningsih, *Skripsi: Pengaruh Kualitas Layanan dan Perlikanan Melalui Minat Nasabah Terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Kartu Kredit Mega Carefour*, Juni 2016, hlm. 337.

Bab IV hasil penelitian, terdiri dari: (a) pemaparan data serta (b) penemuan penelitian.

Bab V pembahasan hasil penelitian

Bab VI penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran.

Bagian akhir, terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, (d) daftar riwayat hidup.